

Frequently Asked Questions (“FAQ”)

1. Kenapa harus ada Aksara Nusantara?

Aksara Nusantara dibuat dengan mengingat saat ini belum terdapat suatu standar paket dokumen yang dapat dipakai dalam proses *fundraising early stage startups* di Indonesia, padahal banyak Founders perusahaan *startup* yang belum memiliki pengalaman dan pengetahuan sehubungan dengan proses *fundraising*. Dikarenakan terdapatnya kesenjangan informasi (*asymmetrical information*) antara Founders dan Investors dalam proses *fundraising*, seringkali proses negosiasi antara Founders dan Investor berlangsung berlarut-larut yang akhirnya menyebabkan biaya transaksi menjadi tinggi.

Dengan dibuatnya Aksara Nusantara, diharapkan satu paket dokumen ini dapat mengakomodasi dan menjadi acuan bagi Founders maupun Investors dalam proses *fundraising* sehingga dapat mempersingkat negosiasi dan secara keseluruhan menghemat waktu dan biaya para pihak dalam *fundraising*.

2. Kenapa aspek legal perlu diperhatikan dalam proses *fundraising*?

Seringkali, para Founders yang belum memiliki pengalaman dalam proses *fundraising* tidak memperhatikan dan mengerti ketentuan atas dokumen-dokumen yang ditandatangani, walaupun dalam dokumen tersebut terdapat ketentuan yang dapat merugikan Founders. Dengan Aksara Nusantara, diharapkan paket dokumen ini dapat menjembatani kepentingan Investors dan disaat yang sama melindungi hak-hak Founders.

3. Apakah perusahaan *startup* tidak perlu lagi *lawyer* apabila perusahaan *startup* tersebut sudah merujuk ke Aksara Nusantara?

Pada umumnya, Aksara Nusantara dapat dipakai oleh seluruh kalangan, mengingat Aksara Nusantara disusun dengan panduan serta bahasa yang mudah dimengerti. Namun dalam prakteknya, kami mengerti bahwa setiap transaksi *fundraising* memiliki kompleksitasnya sendiri, terutama untuk *fundraising series-b* dan seterusnya dimana pemangku kepentingan menjadi bertambah. Semakin kompleks suatu transaksi, para pihak disarankan untuk meminta bantuan dari *lawyer* untuk memberikan advis hukum dan mengakomodasi kepentingannya dalam proses *fundraising*.

4. Kapan Aksara Nusantara dibutuhkan dalam proses *fundraising*? Apakah dokumen ini berlaku untuk semua tahap *fundraising*? Bagaimana apabila saya sedang dalam proses pendanaan *series-b* dengan komitmen investasi puluhan juta USD? Dapatkah saya mengandalkan dokumen Aksara Nusantara ini?

Aksara Nusantara didesain untuk dapat digunakan dalam semua tahapan *fundraising*, terutama pada *series-a*. Namun, mengingat kompleksitas dari proses *fundraising* pada tahapan-tahapan selanjutnya, maka terdapat beberapa perubahan yang perlu diaplikasikan dalam dokumen-dokumen Aksara Nusantara pada tahapan *fundraising* selanjutnya.

5. Apa yang harus saya lakukan seandainya saya ada pertanyaan legal terkait dokumen-dokumen Aksara Nusantara ini?

Anda dapat mengajukan pertanyaan tersebut pada email kami tanyaaksara@makeslaw.com.

6. Aksara Nusantara terdiri dari dokumen apa saja?

Aksara Nusantara terdiri dari Term Sheet, Perjanjian Antar Pemegang Saham (*Shareholders' Agreement*), Perjanjian Pengambilan Saham (*Share Subscription Agreement*), Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Dikonversi (*Convertible Notes Agreement*), dan Perjanjian Gadai Saham (*Pledge of Shares Agreement*).

7. Apakah semua klausul dalam dokumen Aksara Nusantara bersifat baku?

Tidak. Mengingat Aksara Nusantara hanya bersifat sebagai acuan, Anda dapat melakukan penyesuaian terhadap masing-masing ketentuan dari setiap dokumen Aksara Nusantara sesuai dengan kesepakatan komersial para pihak.

8. Apakah Aksara Nusantara tersedia dalam bahasa Inggris?

Aksara Nusantara tersedia untuk diunduh dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

9. Apakah terdapat uji tuntas dalam funding?

Secara umum ya dan mencakup aspek konsep yang akan dikembangkan, aspek korporasi perusahaan *startup*, Founders-nya serta beberapa aspek finansial, teknologi, legal dan akuntansi.

10. Berapa lama biasanya proses penyiapan dan sampai penandatanganan dokumentasi?

Jangka waktu diskusi, penyiapan struktur, penyiapan *draft* dokumen, negosiasi sampai dengan penandatanganan akan sangat banyak dipengaruhi oleh (1) kesiapan dan kemengertian para pihak atas transaksi yang akan dilakukan, (2) kesiapan dan kehandalan para pihak yang menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan (3) kompleksitas negosiasi yang dilakukan oleh para pihak.

Dengan persiapan dan pengelolaan proses yang baik oleh para pihak, maka proses diatas dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat.

11. Apa itu Term Sheet dan apa fungsinya?

Suatu Term Sheet biasanya dimaksudkan sebagai perjanjian yang tidak mengikat yang memuat syarat, ketentuan, dan kesepakatan prinsipil sebelum para pihak menandatangani perjanjian yang mengikat untuk memberlakukan ketentuan-ketentuan dari Term Sheet, termasuk, tetapi tidak terbatas pada Perjanjian Pengambilan Saham dan Perjanjian Antar Pemegang Saham.

12. Apa itu Perjanjian Antar Pemegang Saham (*Shareholders' Agreement*) dan apa fungsinya?

Perjanjian Antar Pemegang Saham dapat disebut sebagai perjanjian yang paling penting dalam proses *fundraising* untuk *early stage startup*, mengingat perjanjian ini akan menetapkan urusan dan tata kelola perusahaan serta hak dan kewajiban Investors dan Founders sebagai pemegang saham perusahaan.

Secara umum, Perjanjian Antar Pemegang Saham akan menetapkan, antara lain hak Investors untuk menunjuk sejumlah direksi dan/atau dewan komisaris di perusahaan dan hal-hal tertentu yang akan memerlukan persetujuan dari Investors. Perjanjian Antar Pemegang Saham juga akan mencakup hak-hak pemegang saham yang umum seperti hak penolakan pertama (*right of first refusal*), hak ikut serta (*tag along*), dan yang paling penting, Perjanjian Antar Pemegang Saham akan memuat opsi bagi Investor untuk dapat *exit* dari perusahaan *startup* tersebut.

13. Apa itu Perjanjian Pengambilan Saham (*Share Subscription Agreement*) dan apa fungsinya?

Perjanjian Pengambilan Saham biasanya memuat syarat dan ketentuan dari penerbitan saham oleh perusahaan *startup* kepada Investors.

Secara umum, Perjanjian Pengambilan Saham akan memasukkan kondisi-kondisi yang harus dipenuhi oleh Founders dan/atau perusahaan *startup* berdasarkan hasil temuan dari hasil uji tuntas hukum. Jika ada kondisi tertentu, yang menurut Investors bersifat material, Perjanjian Pengambilan Saham dapat mengakomodasi pemenuhan kondisi tersebut sebelum penyelesaian transaksi *fundraising* kedalam suatu "Syarat Pendahuluan".

Keunikan Perjanjian Pengambilan Saham dalam Aksara Nusantara, salah satunya adalah ketika salah satu Investor memutuskan untuk mengakhiri Perjanjian Pengambilan Saham karena kondisi tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh Founders atau perusahaan

startup, Perjanjian Pengambilan Saham hanya berakhir bagi pihak tersebut, dan masih akan berlaku untuk Investor lainnya.

14. Apa itu Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Dikonversi (*Convertible Notes Agreement*) dan apa fungsinya?

Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Dikonversi biasanya memuat syarat dan ketentuan penerbitan hutang oleh perusahaan *startup* kepada Investor, yang kemudian hutang tersebut dapat dikonversi menjadi saham di perusahaan *startup* apabila terjadi suatu kondisi-kondisi tertentu.

Keuntungan utama menggunakan Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Dikonversi adalah Founders dan Investors tidak dipaksa untuk menentukan nilai valuasi suatu perusahaan *startup* ketika perusahaan tersebut masih baru berdiri dan tidak memiliki dasar penilaian yang valid. Dalam beberapa kasus, perusahaan *startup* yang baru berdiri mungkin hanya berupa gagasan yang baru akan mulai diaktualisasikan. Sedangkan, penilaian biasanya baru dapat ditentukan setelah *series-a financing*, dimana banyak variable yang dapat digunakan sebagai penilai setelah tahap ini.

15. Apa itu Perjanjian Gadai Saham (*Pledge of Shares Agreement*) dan apa fungsinya?

Dokumen ini bersifat *optional*, Perjanjian Gadai Saham ini memuat ketentuan penggadaian saham Founders dalam perusahaan *startup* untuk menjamin kewajiban yang harus dijalankan oleh Founders dan/atau perusahaan *startup* berdasarkan Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Dikonversi.

Perjanjian ini juga berfungsi untuk memberikan rasa nyaman kepada Investor (umumnya *angel investor*) yang tidak memiliki toleransi terhadap risiko berinvestasi kepada perusahaan *startup*.

16. Apakah semua dokumen Aksara Nusantara harus digunakan seluruhnya secara bersamaan?

Tidak. Para pihak dapat memilih skema transaksi yang diinginkan dan kemudian menyesuaikan dengan dokumen Aksara Nusantara yang relevan. Secara umum, apabila Investors memilih skema untuk berinvestasi kepada perusahaan *startup* melalui penerbitan saham baru sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengambilan Saham, maka ia kemungkinan tidak akan menggunakan dokumen Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Dikonversi dan Perjanjian Gadai Saham. Begitupun sebaliknya.